

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bola basket adalah salah satu olahraga yang populer di dunia. Hampir seluruh orang di dunia mengenal olahraga ini, baik anak-anak, remaja maupun orang dewasa dan tak terkecuali orang-orang lanjut usia sekalipun. Dalam bermain bola basket, pemain harus memiliki teknik dasar, kondisi fisik, psikologi dan mental dimana seluruh aspek saling berkaitan satu sama lain. Penguasaan terhadap teknik dasar akan mencerminkan tingkat kemampuan dalam pemain. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VII Pasal 25 ayat 4 berbunyi: “Pembinaan dan Pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler”. Pembinaan atau Pengembangan yang di maksud adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Seluruh rakyat Indonesia khususnya para pecinta basket, tentu telah mengetahui induk organisasi bola basket yang dikenal dengan persatuan bola basket seluruh Indonesia atau disebut dengan Perbasi.

Prestasi bola basket yang tinggi tidak bisa didapatkan dengan begitu saja. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam olahraga bola basket tersebut, menurut, Syafruddin (2010:20) menyatakan bahwa:

Ada dua faktor yang mempengaruhi dalam meraih suatu prestasi, faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain kemampuan fisik, teknik, taktik, dan mental (psikis) atlet, dan faktor eksternal adalah timbulnya dari luar diri atlet seperti pelatih, sarana dan prasarana, guru olahraga, keluarga, organisasi, iklim, cuaca, makanan yang bergizi dan lain sebagainya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi dalam permainan bola basket. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah penguasaan teknik seperti teknik *shooting*, *rebound*, mengontrol bola, mengumpan bola dan lain sebagainya. Sesuai dengan tujuan dari olahraga bola basket itu sendiri adalah memasukkan bola kedalam *ring* lawan dengan secepat mungkin yang mana untuk mendapatkan *point* untuk kemenangan dan mempertahankan daerah kita agar lawan tidak bisa melakukan *shooting* guna untuk mencuri *point* dari kita agar kita memenangkan suatu pertandingan.

Selanjutnya adalah faktor latihan merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan guna meningkatkan kemampuan pemain bola basket dalam mewujudkan prestasi yang diinginkan, dengan latihan potensi bermain dapat ditingkatkan disegala bidang agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai

harapan sehingga dapat melahirkan suatu prestasi yang diinginkan. Bermain bola basket tidak hanya mengandalkan keterampilan teknik dasar saja, melainkan juga perlu kondisi fisik dan psikologi. Karena kondisi fisik dan psikologi sangat menunjang keterampilan dasar bermain. Kondisi fisik, psikologi dan keterampilan gerak dasar merupakan beberapa faktor dalam kemampuan dasar bagi seseorang agar bisa bermain bola basket. Kondisi fisik dan psikologi meliputi beberapa aspek yaitu: daya tahan, kekuatan, daya ledak, kecepatan, kelincahan, keseimbangan, koordinasi, mental dan tingkat kecerdasan emosi.

Berdasarkan observasi penulis terhadap pemain bola basket SMP Negeri 15 Padang yang berlokasi di jalan Adinegoro Batipuh Panjang Lubuk Buaya Kota Padang. Dalam kemampuan lemparan bebas (*free throw*) ditemui banyak lemparan bebas yang tidak menghasilkan angka (*point*). hal ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain: kurangnya ketepatan sasaran, koordinasi mata tangan yang kurang tepat, keseimbangan tubuh, mental dan kecerdasan emosi yang masih belum bisa di kontrol. Pada saat melakukan tembakan *free throw* bola yang di *shooting* tidak masuk kedalam *ring*, serta saat melakukan *free throw* bola tembakannya melenceng dari saasaran. Selain itu kecerdasan emosi juga ikut mempengaruhi, pada dasarnya siswa SMP yang sifatnya masih dikatakan sebagai anak-anak dimana kecerdasan emosi siswa masih belum bisa dikendalikan dengan baik, hal tersebut akan mempengaruhi lemparan bebas (*free throw*) dari siswa SMP Negeri 15 Padang. Berdasarkan beberapa masalah tersebut maka penulis

ingin melakukan penelitian dan mencari solusi dari masalah yang ada, sehingga mengetahui hal-hal apa saja yang terdapat dalam menyelesaikan masalah tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana telah dijelaskan dalam latar belakang yang di jelaskan oleh peneliti, maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Koordinasi dalam olahraga bola basket merupakan salah satu faktor yang memiliki peran dalam kemampuan lemparan bebas (*free throw*).
2. Kekuatan otot tungkai dalam olahraga bola basket merupakan salah satu faktor yang memiliki peran dalam kemampuan lemparan bebas (*free throw*).
3. Keseimbangan dalam olahraga bola basket merupakan salah satu faktor yang memiliki peran dalam kemampuan lemparan bebas (*free throw*).
4. Ketepatan *rebound* dalam olahraga bola basket merupakan salah satu faktor yang memiliki peran dalam kemampuan lemparan bebas (*free throw*).
5. Kecerdasan emosi dalam olahraga bola basket merupakan salah satu faktor yang memiliki peran dalam kemampuan lemparan bebas (*free throw*).
6. Mental dalam olahraga bola basket merupakan salah satu faktor yang memiliki peran dalam kemampuan lemparan bebas (*free throw*).
7. Koordinasi mata tangan dalam olahraga bola basket merupakan salah satu faktor yang memiliki peran dalam kemampuan lemparan bebas (*free throw*).
8. Kekuatan otot perut dalam olahraga bola basket merupakan salah satu faktor yang memiliki peran dalam kemampuan lemparan bebas (*free throw*).
9. Ketepatan bola dalam olahraga bola basket merupakan salah satu faktor yang memiliki peran dalam kemampuan lemparan bebas (*free throw*).

10. Teknik *Shooting* dalam olahraga bola basket merupakan salah satu faktor yang memiliki peran dalam kemampuan lemparan bebas (*free throw*).

11. Taktik *lay up* dalam olahraga bola basket merupakan salah satu faktor yang memiliki peran dalam kemampuan lemparan bebas (*free throw*).

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan *free throw* dalam permainan bola basket siswa SMP Negeri 15 Padang dan keterbatasan dana, waktu, serta kemampuan penulis, dan referensi yang ada, maka penulis membatasi masalah penelitian ini yaitu :

1. Koordinasi mata tangan (variabel bebas)
2. Kecerdasan emosi (variabel bebas)
3. *Free throw* (variabel terikat)

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dibatasi oleh peneliti dalam penelitian ini, maka masalahnya dapat dirumuskan yaitu: Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dan kecerdasan emosi dengan kemampuan lemparan bebas (*free throw*) bola basket SMP Negeri 15 Padang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti maka, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui koordinasi mata tangan dengan kemampuan lemparan bebas (*free throw*) pemain bola basket SMP Negeri 15 Padang.
2. Untuk mengetahui kecerdasan emosi dengan kemampuan lemparan bebas (*free throw*) pemain bola basket SMP Negeri 15 Padang.
3. Untuk mengetahui koordinasi mata tangan dan kecerdasan emosi secara bersama-sama dengan kemampuan lemparan bebas (*free throw*) pemain bola basket SMP Negeri 15 Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya dapat berguna bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Konsentrasi Penjaskesrek, Universitas Bung Hatta..
2. Sebagai sumbangan dan masukan dalam olahraga bola basket, khususnya bagi pemain SMP Negeri 15 Padang.